

ABSTRAK
STRATEGI PEMERINTAH TURKI DALAM MEMANFAATKAN *DIZI*
SEBAGAI INSTRUMEN DIPLOMASI BUDAYA

Oleh
LULU AYUNING PRATIWI

Diplomasi budaya merupakan salah satu instrumen strategis yang digunakan negara dalam membangun citra dan memperluas pengaruhnya di tingkat internasional. Turki merupakan salah satu negara yang secara aktif memanfaatkan produk budaya populer, khususnya serial televisi Turki (*dizi*), sebagai sarana diplomasi budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemerintah Turki dalam memanfaatkan *dizi* sebagai instrumen diplomasi budaya, dengan menyoroti peran kebijakan negara, dukungan kelembagaan, serta strategi promosi dan distribusi global.

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini ialah diplomasi budaya oleh Simon Mark. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analisis dan didukung data sekunder yang berasal dari website laporan lembaga riset internasional, publikasi Jurnal, publikasi resmi pemerintah Turki, dan sumber daring.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *dizi* sebagai instrumen diplomasi budaya merupakan bagian dari strategi pemerintah Turki yang dirancang secara terencana dan terintegrasi. Strategi tersebut mencakup dukungan kebijakan melalui pemberian insentif produksi dan regulasi industri kreatif, mekanisme promosi yang melibatkan ekspansi distribusi ke pasar internasional serta pemanfaatan media digital, kerja sama internasional dengan lembaga penyiaran dan platform global, serta berbagai tantangan domestik yang dihadapi dalam implementasi *dizi* sebagai instrumen diplomasi budaya, baik yang bersifat regulatif, politis, maupun struktural. Melalui pendekatan ini, *dizi* dimanfaatkan sebagai sarana untuk mendukung pengembangan industri kreatif, pembentukan representasi citra nasional, serta perluasan ketertarikan global terhadap budaya dan identitas Turki.

Kata kunci : *Diplomasi Budaya, Dizi, Strategi Pemerintah, Soft Power, Turki*

ABSTRACT
**THE TURKISH GOVERNMENT'S STRATEGY IN UTILIZING DIZI AS
AN INSTRUMENT OF CULTURAL DIPLOMACY**

By
LULU AYUNING PRATIWI

Cultural diplomacy is one of the strategic instruments used by countries to build their image and expand their influence at the international level. Turkey is one of the countries that actively utilizes popular cultural products, particularly Turkish television series (dizi), as a means of cultural diplomacy. This study aims to analyze the Turkish government's strategy in utilizing dizi as an instrument of cultural diplomacy, highlighting the role of state policy, institutional support, and global promotion and distribution strategies. The concept used in this study is cultural diplomacy by Simon Mark. This study uses a qualitative approach with descriptive-analytical methods and is supported by secondary data from international research institution websites, journal publications, official Turkish government publications, and online sources. The results of the study show that the use of dizi as an instrument of cultural diplomacy is part of the Turkish government's carefully planned and integrated strategy. This strategy includes policy support through production incentives and creative industry regulations, promotional mechanisms involving distribution expansion to international markets and the use of digital media, international cooperation with broadcasting institutions and global platforms, as well as various domestic challenges faced in the implementation of dizi as an instrument of cultural diplomacy, whether regulatory, political, or structural in nature. Through this approach, dizi is used as a means to support the development of the creative industry, the formation of national image representation, and the expansion of global interest in Turkish culture and identity.

Keywords : Cultural Diplomacy, Dizi, Government Strategy, Soft Power, Turkey